

ABSTRAK

Rahmayani, Fitri. 2024. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis pada Materi Peluang Peserta Didik Fase E*, Magister Pendidikan Matematika, Pascasarjana Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Drs. Maison, M.Si., Ph.D, (II) Dr. Dra. Nizlel Huda, M.Kes.

Kata Kunci: Berpikir Kritis; E-LKPD; Model *Problem Based Learning*; Peluang; Pengembangan.

Berpikir kritis dalam mempelajari matematika adalah proses berpikir yang mengorganisasi pemahaman konsep, pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat membuat keputusan yang tepat. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat membimbing siswa dalam berpikir kritis adalah LKPD. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan E-LKPD interaktif berbasis problem based learning yang layak dari segi valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada materi peluang di SMA Negeri 2 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE yang terdiri dari Analisis (*Analyze*), Merancang (*Design*), Mengembangkan (*development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Instrumen pengumpulan data berupa angket validasi, angket praktikalitas, tes kemampuan berpikir kritis dan angket respon peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis statistik deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui hasil validasi kelayakan produk, respon guru dan siswa, serta pretest dan posttest dengan analisis N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-LKPD interaktif berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dinyatakan layak digunakan secara teoritis yaitu berdasarkan persentase hasil perhitungan validasi dari ahli desain media diperoleh 91%, ahli materi diperoleh 84% dan penilaian praktisi sebesar 95%. Layak secara praktik yaitu berdasarkan persentase hasil penilaian praktikalitas oleh siswa 90% dengan kategori sangat praktis dan berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan *Paired sample t-test* didapat bahwa nilai $sig.(2 - tailed) = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata skor *pretest* dan skor *posttest* kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik dilengkapi hasil uji N-Gain diperoleh 0,6 dengan kategori interpretasi sedang dan persentase N-Gain diperoleh 61,5% dengan kategori cukup efektif serta persentase hasil dari respon siswa diperoleh 90% dengan kategori sangat efektif.